

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Asuhan kebidanan telah diberikan secara komprehensif dari masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir hingga masa neonatus pada Ibu “F” yang dimulai pada umur kehamilan 22 minggu dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Asuhan kebidanan pada Ibu “F” pada masa kehamilan sampai menjelang persalinan sudah berjalan secara fisiologis sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dan berkesinambungan dengan asuhan komplementer aromaterapi lavender untuk relaksasi, penggunaan *birth ball*, teknik pernapasan dan pijat punggung untuk nyeri.
2. Asuhan kebidanan persalinan Ibu “F” dan bayi baru lahir sudah sesuai dengan standar asuhan persalinan normal, pada kala I berlangsung selama 7 jam, kala II berlangsung selama 25 menit, bayi lahir spontan segera menangis, Gerak aktif, jenis kelamin laki-laki, kala III berlangsung selama 5 menit dan kala IV tidak ada komplikasi. Asuhan yang diberikan sudah sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dan berkesinambungan dengan asuhan komplementer teknik pernapasan dan pijat punggung untuk nyeri.
3. Asuhan kebidanan masa nifas pada Ibu “F” meliputi proses involusi berjalan lancar, pengeluaran lochea normal, dan tidak ada masalah pada proses laktasi. Asuhan kebidanan masa nifas pada ibu”F” berlangsung secara fisiologis dan sudah sesuai standar pelayanan kebidanan dan berkesinambungan dengan asuhan komplementer pijat oksitosin dan konseling herbal penambah ASI

4. Asuhan kebidanan pada bayi Ibu “F” sampai 42 hari sudah sesuai standar dan program pemerintah sehingga tumbuh kembang bayi berjalan fisiologis. Asuhan diberikan yaitu pada umur 24 jam, 6 hari, 24 hari dan 42 hari. Asuhan kebidanan pada bayi selama 42 hari telah sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dan berkesinambungan dengan asuhan komplementer *message* bayi dengan VCO (*Virgin Coconut Oil*).

## **B. Saran**

### **1. Untuk Institusi Pendidikan**

- a. Kurikulum: Mengintegrasikan konsep *continuity of care* dan terapi komplementer evidence-based dalam kurikulum pendidikan kebidanan
- b. Praktik Klinik: Mengembangkan model pembelajaran praktik yang menekankan pada asuhan berkesinambungan
- c. Penelitian: Mendorong penelitian lebih lanjut tentang efektivitas berbagai model *continuity of care* dan terapi komplementer dalam konteks lokal
- d. Pelatihan: Menyelenggarakan pelatihan reguler tentang terapi komplementer yang aman dan efektif untuk dosen dan mahasiswa

### **2. untuk Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Praktek Mandiri Bidan)**

- a. Standar Pelayanan: Mengembangkan Standar Operasional Prosedur (SOP) *continuity of care* sebagai model pelayanan standar
- b. Peningkatan SDM: Meningkatkan kompetensi bidan dalam terapi komplementer melalui pelatihan berkala
- c. Sistem Dokumentasi: Mengimplementasikan sistem dokumentasi elektronik untuk mendukung kontinuitas informasi

- d. *Quality Assurance*: Mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi kualitas pelayanan *continuity of care*
- e. *Kerjasama*: Memperkuat jaringan rujukan dan kolaborasi interprofesional

### **3. Untuk Profesi Bidan**

- a. *Kompetensi*: Meningkatkan kompetensi dalam *continuity of care* dan terapi komplementer melalui pendidikan berkelanjutan
- b. *Organisasi Profesi*: IBI dapat mengembangkan guideline nasional untuk implementasi *continuity of care* dan terapi komplementer yang aman
- c. *Sertifikasi*: Mengembangkan program sertifikasi terapi komplementer untuk bidan
- d. *Networking*: Membangun jejaring profesi untuk berbagi pengalaman dan best practice *continuity of care*
- e. *Advocacy*: Memperjuangkan pengakuan dan dukungan kebijakan untuk model *continuity of care*

### **4. Untuk Pemerintah dan Pembuat Kebijakan**

- a. *Regulasi*: Mengembangkan regulasi yang mendukung implementasi *continuity of care* di fasilitas kesehatan tingkat pertama
- b. *Pembiayaan*: Mengembangkan skema pembiayaan yang mendukung model *continuity of care* dalam sistem JKN
- c. *Standarisasi*: Menyusun standar nasional untuk terapi komplementer dalam kebidanan yang aman dan *evidence-based*
- d. *Monitoring*: Mengintegrasikan indikator *continuity of care* dalam sistem monitoring kesehatan ibu dan anak

- e. Dukungan Teknologi: Mendukung pengembangan teknologi informasi kesehatan untuk memfasilitasi *continuity of care*

## **5. Untuk Masyarakat**

- a. Edukasi: Meningkatkan awareness masyarakat tentang pentingnya *continuity of care* dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak
- b. Partisipasi: Mendorong partisipasi aktif keluarga dan komunitas dalam mendukung implementasi *continuity of care*
- c. *Feedback*: Memberikan feedback konstruktif kepada fasilitas kesehatan untuk perbaikan kualitas pelayanan
- d. Advokasi: Menjadi advokat untuk peningkatan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak di tingkat komunitas

Implementasi saran-saran di atas diharapkan dapat mendukung pengembangan model *continuity of care* yang lebih luas dan berkelanjutan, sehingga dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak di Indonesia serta pencapaian target penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi sesuai dengan komitmen global SDGs 2030.